

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN HUKUMAN DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI MA
SALAFIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

FITRI LIDHINILAH
NIM. 2021116133

**JJURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN HUKUMAN DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI MA
SALAFIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FITRI LIDHINILAH
NIM. 2021116133

**JJURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Lidhinilah
NIM : 2021116133
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBERIAN HUKUMAN DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI MA SALAFIYAH PEKALONGAN” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumberya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya

Pekalongan, 16 Mei 2020

Yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

FITRI LIDHINILAH

NIM 2021116133





Ahmad Burhanuddin, M.A
Dusun Ca RT 44/Rw 06 Desa Cibuyur
Kec. Warungpring Kabupaten Pemasang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fitri Lidhinilah

Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : FITRI LIDHINILAH
NIM : 2021116133
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBERIAN HUKUMAN DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI MA
SALAFIYAH PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Pekalongan, 16 Mei 2020
Pembimbing

Ahmad Burhanuddin, M.A
NIP. 19851215 201503 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **FITRI LIDHINILAH**

NIM : **2021116133**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBERIAN HUKUMAN DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI MA
SALAFIYAH PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Jumat tanggal 19 Juni 2020 dan telah dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Umum Budi Karyanto, M. Hum
NIP. 19710701 200501 1 002

Penguji II

Rahmat Kamal, M.Pd.I
NITK. 19830526 201608 D1 100

Pekalongan, 19 Juni 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia no.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik Atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf.

Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De



ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof



ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
أ		أ = ā
أ	أ = ai	أ = ī
أ	أ = au	أ = ū

3. Ta marbutah

*Ta marbutah*hidupdilambangkandengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah*matidilambangkandengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tandageminasidilambangkandenganhuruf yang samadenganhuruf yang diberitandasyaddadtersebut.

Contoh:

رَبَّار ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh ‘hurufqamariyah’ ditransliterasikansesuai dengan bunyinya, yaitubunyi /I/ digantihuruf yang samadenganhuruf yang langsungmengikuti kata sedangitu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*



السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qoaiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

امرت ditulis *amirtu*

شيء ditulis *syar'un*

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt., dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Terima kasih kepada Allah Ta'ala yang selalu memberikan kenikmatan sehat serta imannya.
2. Kedua orang tua ku, ayahanda tercinta Bapak Nadhori, dan ibunda tercinta Ibu Karomah, semoga sehat wal afiyat. Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, do'a yang selalu kalian panjatkan tak sedikitpun melupakan anak-anaknya. Serta dalam ketulusan hatinya membimbing dan mendidik dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
3. Kakak-kakak ku tersayang (Basiroh, Fariju, Nur Janah dan Romdhonah) serta adikku tersayang, semoga kita menjadi anak yang sholehah yang berbakti kepada kedua orang tua dan bermanfaat untuk masyarakat.
4. Bapak Ahmad Burhanuddin, M. Ag. selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak untuk ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Kepala sekolah serta segenap pendidik dan tenaga kependidikan di MA Salafiyah Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Saudara-saudara terdekat ku hingga terjauh yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang tiada henti menjadi pendukung dalam menyelesaikan *study* ini.
7. Sahabat-sahabatku (Ainun Nikmah, Diah Nafasah, Putri Iqlima dan Zaenab Puteh) serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Teman-teman PPL di MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan serta teman-teman KKN Desa Sambeng Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang.
9. Teman-teman seangkatan 2016 dan Almameter IAIN Pekalongan.
10. Para pembaca yang budiman.



MOTO

وَأَنْتُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Ali ‘Imran ayat 104)

ABSTRAK

Fitri Lidhinishah. 2021116133. 2020. *Implementasi Pemberian Hukuman Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Di MA Salafiyah Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

Pembimbing : Ahmad Burhanuddin M.A

Kata kunci : Implementasi, Hukuman dan Karakter Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang: 1) karakter siswa MA Salafiyah Pekalongan, 2) pelaksanaan pemberian hukuman dalam mengembangkan karakter siswa MA Salafiyah Pekalongan. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MA Salafiyah Pekalongan. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan melihat bagaimana interaktif antara penerapan pemberian hukuman terhadap karakter siswa MA Salafiyah Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: 1) Siswa MA Salafiyah Pekalongan sebagian memiliki karakter Religius, Jujur, Bertanggung jawab, Bersahabat/komunikatif, selain karakter tersebut siswa MA Salafiyah Pekalongan masih ada beberapa siswa yang melanggar tata tertib dan norma sekolah. 2) Penerapan, Kepala Sekolah membentuk rapat dengan seluruh dewan guru merumuskan kembali peraturan tata tertib dan hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib: b) pengorganisasian yaitu Kepala Sekolah menunjuk guru BK untuk menangani siswa yang melanggar tata tertib pada setiap hari terutama pada pagi hari, sedangkan di dalam kelas maka guru/wali kelaslah yang menangani masalah siswa tersebut; c) Pelaksanaan, siswa yang melanggar peraturan tata tertib dan norma-norma sekolah dilakukan secara bertahap, tergantung dari tingkat kesalahan yang diperbuat oleh siswa dan kondisi serta situasi siswa tersebut. Sejauh ini hukuman yang diberikan untuk siswa bukanlah hukuman kekerasan fisik, tetapi bersifat normatif dengan tujuan untuk memperbaiki perilaku serta untuk mengembangkan karakter siswa; d) Evaluasi, setiap harinya guru BK apakah hukuman yang diberikan bisa membuat siswa merasa jera atau belum dandengan kepala sekolah setiap semester melakukan rapat kembali dengan pendidik dan tenaga kependidikan untuk menganalisis peraturan tata tertib dan hukuman yang sudah diberikan untuk siswa apakah sudah layak atau belum.





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian	10
3. Sumber Data	11
4. Teknik Pengumpulan Data	12
5. Teknik Analisis Data	14
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi teori	17
1. Hukuman dalam Pendidikan	17
a. Pengertian Hukuman	17
b. Hukuman Sebagai Alat dalam Pendidikan	19
c. Macam-Macam Hukuman	21
d. Teori Mengenai Hukuman	23
e. Tujuan Hukuman dalam Pendidikan	25



f. Prinsip-Prinsip Hukuman dalam Pendidikan	26
2. Karakter	30
a. Hakikat Karakter	30
b. Elemen-Elemen dari Karakter	32
c. Nilai-Nilai Karakter	34
d. Tahapan Perkembangan Karakter	39
e. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Karakter ...	40
f. Pengembangan Karakter di Sekolah	41
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	47
 BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil Lembaga MA Salafiyah Pekalongan	49
1. Sejarah Berdirinya MA Salafiyah Pekalongan	49
2. Letak Geografis MA Salafiyah Pekalongan	54
3. Visi, Misi, dan Tujuan MA Salafiyah Pekalongan	55
4. Struktur Organisasi MA Salafiyah Pekalongan	59
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MA Salafiyah Pekalongan ..	61
6. Sarana dan Prasarana MA Salafiyah Pekalongan	65
7. Nilai-Nilai Karakter yang di kembangkan MA Salafiyah Pekalongan	67
B. Karakter Siswa MA Salafiyah Pekalongan	69
C. Penerapan Hukuman dalam Mengembangkan Karakter Siswa MA Salafiyah Pekalongan	83
 BAB IV ANALISIS	
A. Analisis Karakter Siswa MA Salafiyah Pekalongan	107
B. Analisis Penerapan Pemberian Hukuman dalam Mengembangkan Karakter Siswa MA Salafiyah Pekalongan.....	115

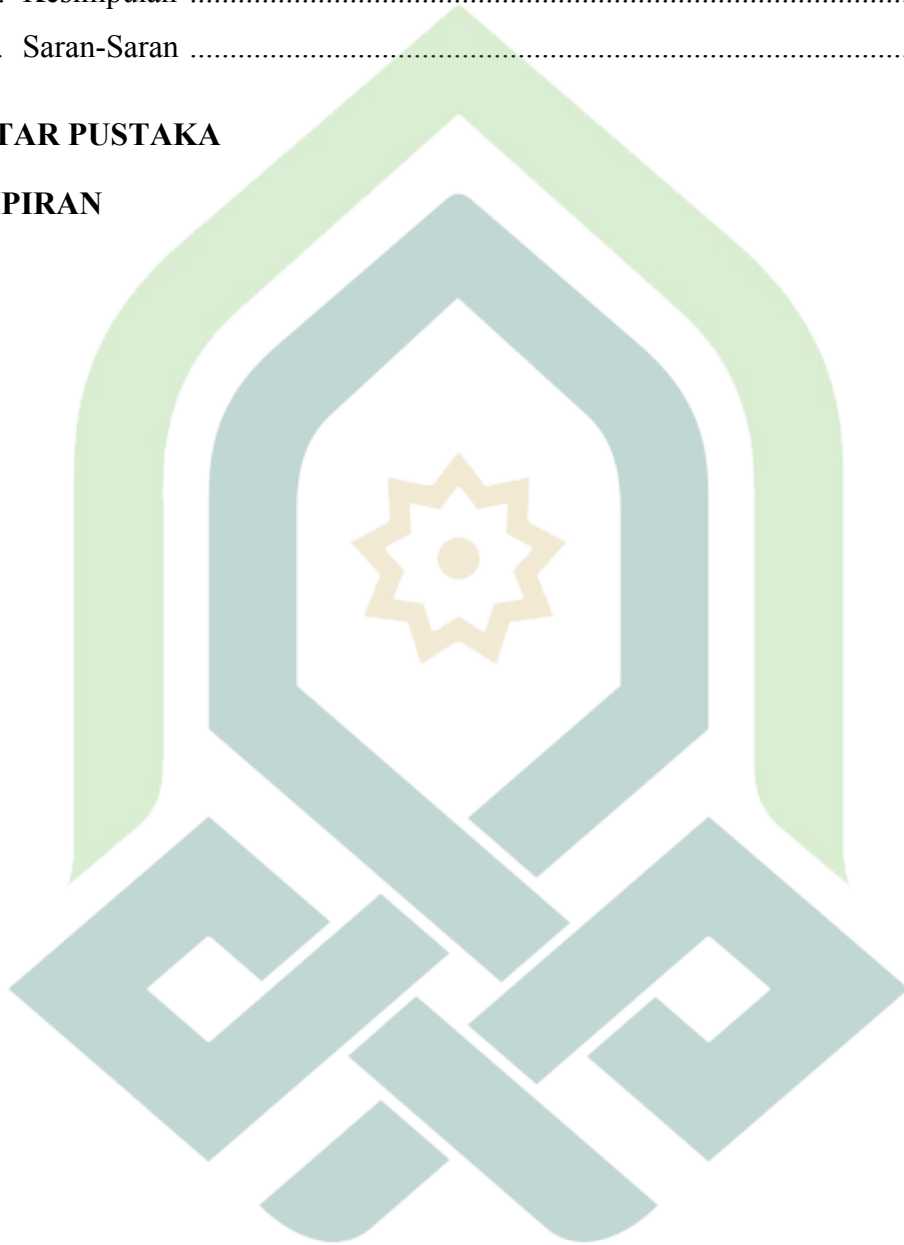


BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	124
B. Saran-Saran	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan mengenai fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut: bahwa tujuan pendidikan yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam menggapai suatu tujuan pendidikan tidaklah mudah, banyak faktor yang dapat mewujudkan dari tujuan pendidikan salah satunya faktor. Faktor tersebut didasarkan pada metode yang digunakan pendidikan untuk menyampaikan materi dari guru untuk peserta didiknya.. Dalam proses pendidikan banyak metode yang bisa digunakan. Metode yang bervariasi, kreatif dan inovasi sangat perlu digunakan karena dengan metode yang banyak bisa untuk melengkapi diantara satu metode lainnya. Karena itu didalam pelaksanaan pendidikan diperlukan berbagai macam-macam metode, agar suatu pendidikan tercipta suatu kenyamanan didalam pembelajaran seperti: tenang, mudah dimengerti setiap siswa, serta bisa mencapai tujuan yang diinginkan dan diharapkan. Salah satu metode pendidikan itu adalah metode hukuman.

¹Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: redaksi Sinar Grafika, 2009), hal.7

Metode hukuman merupakan metode yang diberikan setiap orang anak untuk sebagai cara mendidik agar bisa memberikan stimulasi yang baik terhadap seorang individu anak. dalam hal ini seorang pendidik memberikan pembelajaran baik suatu pembelajaran dalam kehidupan yang berbasis pendidikan baik akhlanya maupun moral seorang anak.²

Hukuman dimaknai sebagai sesuatu yang kurang baik dalam dunia pendidikan. Seiring perkembangannya dalam dunia pendidikan ada yang mengatakan bahwa metode hukuman dapat meningkatkan kedisiplinan terhadap anak yaitu baik kecerdasan maupun hal kreatifitas seorang individu anak. Dalam hal inilah seharusnya makna hukuman dalam metode pendidikan bisa diberikan sesuai dengan kebutuhan anak baik berisi edukatif yang bisa bermanfaat untuk seorang anak didik. Perlu seorang pendidik harus sadar mengenai pemaknaan hukuman yang didalamnya harus berisi dengan memotivasi seorang anak supaya menjadi manusia yang berkarakter.³

Ada beberapa pendapat bahwa hukuman harus disertai dengan pendidikan. Hal itulah yang harus dilakukan seorang pendidik bukan hanya saja memberikan hukuman tetapi bagaimana cara belajar merubah seorang anak didik untuk lebih baik. Disisi lain ada sebagian kelompok yang berbeda mengatakan bahwa pendidikan tidak memerlukan metode hukuman. Kelompok yang setuju dengan adanya hukuman bahwa hukuman diperlukan

²A. Yanuar, *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif terhadap Anak SD*, (Jogjakarta: DIY Press, 2012), hlm. 17

³A. Yanuar . *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif Terhadap Anak SD*,....., hlm 18

untuk meningkatkan dalam hal kebaikan seorang anak dan bisa menjadi karakter pribadi disiplin dalam kesehariannya.⁴

Berbeda dengan sebagian kelompok tidak setuju dengan mengatakan tidak perlu adanya hukuman seorang anak didik. Sebagian kelompok itu berfikir bila seorang anak sudah mendapatkan pendidikan pasti anak diajarkan bagaimana cara menjadi pribadi yang baik dari bimbingan, pengajaran, pelatihan dan sebagainya. Untuk itu seorang pendidik harus mempunyai strategi dalam hal mengajarkan kepada anak didiknya supaya anak yang terdidik menjadi baik dan akan pula karakternya menjadi lebih baik.

Sehingga dalam hal ini pendidikan adalah salah satu pengembangan positif ke hal tidak baik menjadi lebih baik. Adanya pemberian hukuman kelompok yang tidak setuju berpendapat bahwa hukuman menimbulkan rasa takut yang dirasakan anak, kekerasan jika hukuman itu tidak sesuai metodenya atau yang berpicu pada fisik seorang anak didik. Yang bisa menyebabkan kekhawatiran orang tua terhadap anaknya.

Terlepas dari perbedaan di atas, metode hukuman dibutuhkan dalam pendidikan. Pemberian hukuman tersebut dikarenakan oleh pertimbangan pada karakter dasar manusia, yaitu: sebagai makhluk tidak lepas yang lupa dan salah. Didalam persoalan , maka hukuman diperlukan untuk menyadarkan peserta didik akan kelupaannya dan kesalahan yang dilakukannya. Selanjutnya, karakter dasar sebagai makhluk yang selalu menginginkan kenikmatan dan

⁴Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islami*, (Bandung Cipta Pustaka Media Perintis, 2008), hlm, 91

kebahagiaan. Dalam konteks ini hukuman dibutuhkan untuk membimbing peserta didik dari akhlak mazmumah dan bagi yang terlanjur melakukan kesalahan maka hukuman ini digunakan untuk menyadarkan peserta didik.⁵

Pada prinsipnya para ahli pikir Islam tidak keberatan dalam menerapkan metode hukuman kepada peserta didik dengan hukuman yang berasal dari Anjuran sesuai dari Allah SWT yang dijelaskan dalam Al-Qur'an. Imam Al-Ghozali berpendapat, bahwa pendidik harus memahami jenis penyakit dan usia yang sakit jika akan hendak memberi pelajaran terhadap anak dan mendidik pada mereka. Karena seorang anak dalam pandangan guru diibaratkan sebagai seorang dokter. Artinya seorang anak harus diberi pelayanan yang sesuai, sebelum memberi hukuman dicari latar belakang sang anak mengapa anak melakukan kesalahan dan disaat mengetahui usia sang anak yang melakukan kesalahan tersebut, harus bisa mana yang kecil dan yang agak besar terhadap usia anak dalam memberikan hukuman terhadapnya.⁶

Seorang Ibnu Khaldun salah satu tokoh di dalam pendidikan Islam memberikan tanggapan supaya dalam menerapkan hukumnya kepada sang anak diberikan sesudah adanya teguran keras bagi si anak, diharapkan supaya dalam mendidik menjahui adanya penjatuhan hukuman jikalau dalam keadaan terpaksa, jika tidak ada pilihan lain. Dan disaat ingin memberikan hukuman maka berikanlah hukuman dengan ringan seperti dengan pukulan ringan yang

⁵Al- Rasyidin, Falsafah Pendidikan Islami, hlm. 91

⁶Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 163

tidak mencederai anak, itupun sesudah diberikannya peringatan terhadap anak.⁷ Berlanjut pada seorang tokoh Ibnu Khaldun M. Arifin menyatakan:

“Kekerasan pada anak akan mengakibatkan sempit hati, sifat yang melemahkan semangat bekerja dan menjadikan pemalas pada gilirannya menjadikan sikap berdusta serta menimbulkan kecenderungan untuk berbuat buruk karena takut dijangkau oleh tangan-tangan kejam. Akibat lainnya lebih lanjut anak cenderung menipu dan berbohong maka hancurlah makna kemanusiaan yang ada dalam dirinya”.⁸

Apabila kita perhatikan dengan detail mengenai dalam Ibnu Khaldun di atas maka jelas bahwasanya pemberian sanksi dengan kekerasan pada peserta didik akan berdampak buruk baik pada perkembangan serta pertumbuhan peserta didik, oleh sebab itu untuk mencegah dan memperbaikinya dengan memerikan bimbingan, arahan dan pengawasan. Itu semua merupakan satu sistem pendidikan modern yang harus ditegakkan.

Penerapan hukuman berbeda-beda di setiap lembaga pendidikan, dikarenakan suatu perbedaan norma dan situasi serta kondisi sekolah. Setiap sekolah memiliki unsur dalam kestrukturannya dari kepala sekolah, guru pendidik serta anak didik dengan berbeda. Karena perbedaan inilah yang memungkinkan timbulnya perbedaan dalam memberikan kebijakan serta peraturan yang diterapkan di sekolah. Tetapi pada dasarnya tujuan penerapan pemberian hukuman adalah untuk membentuk dan mengembangkan karakter siswa.

⁷M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 218

⁸M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*,, hlm. 221

Sebagaimana yang dikemukakan Bapak Muhaimin selaku guru di MA Salafiyah Kota Pekalongan bahwa:

“Pemberian hukuman sangat efektif dalam mengembangkan karakter siswa dari kondisi siswa yang sebelumnya mempunyai karakter kurang baik hingga nampak karakter baik pada diri siswa tersebut, lebih lanjut beliau mengatakan bahwa hasil dari pemberian hukuman tersebut siswa lebih rajin dan disiplin dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari”.⁹

Berdasarkan studi kasus sementara, peneliti menemukan data di MA Salafiyah Kota Pekalongan karakter siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah dapat diketahui dari gejala-gejala berikut, di antaranya: 1) datang terlambat, 2) berpakaian tidak rapi, 4) menyelesaikan hafalan Juz’Ama dan surat-surat pilihan tidak tepat waktu, 5) mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, 6) tidak melaksanakan sholat dhuha.¹⁰

Dalam mengembangkan karakter siswa, MA Salafiyah Pekalongan memiliki cara yang berbeda dari sekolah lain yaitu jika siswa melanggar akan diberi hukuman. Hukuman tersebut yang diistilahkan oleh pihak sekolah MA Salafiyah Pekalongan adalah hukuman positif, artinya hukuman yang dijatuhkan untuk siswa bukanlah hukuman yang menggunakan kekerasan. Hukuman tersebut diberikan untuk setiap siswa yang melanggar tata aturan dan norma yang berlaku disekolah sesuai dengan tindak kesalahan pelanggaran yang dilakukan sehingga dapat mengembangkan karakter siswa yang lebih baik lagi.

⁹ Muhaimin Kurniawan, Wawancara, Hari Sabtu 14 September 2019, Pukul 12:30 WIB.

¹⁰Observasi di Ma Salafiyah Pekalongan, Tahun Pelajaran 2019/2020. Tanggal 6 Januari 2020.

Dalam penerapan hukuman, dapat diterapkan dari pihak sekolah untuk sebuah alat yang bisa mengontrol aturan dan diberikan konsekuensinya akan menerima oleh peserta didik yang melanggar, sehingga dengan pemberian hukuman ini mampu membentuk dan mengembangkan karakter siswanya.

Bertitik tolak dari fenomena yang muncul dalam mengembangkan karakter siswa dengan diterapkannya istilah hukuman yang berinovasi dan berbeda dari sekolah yang diterapkan oleh pihak sekolah MA Salafiyah Pekalongan dalam mengembangkan karakter anak didiknya, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang penerapan hukuman yang ada di Ma Salafiyah Pekalongan dan peneliti tuangkan dalam skripsi yang berjudul: “**Implementasi Pemberian Hukuman Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Di MA Salafiyah Pekalongan**”.

B. RUMUSAN MASALAH

Atas dasar pemikiran dan permasalahan di atas maka penulis merumuskan:

1. Apa Saja Karakter yang Dimiliki Siswa di MA SalafiyahPekalongan ?
2. Bagaimana Penerapan Pemberian Hukuman dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MA SalafiyahPekalongan ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan Karakter yang dimiliki Siswa di MA Salafiyah
Pekalongan

2. Mendeskripsikan Penerapan Pemberian Hukuman dalam Mengembangkan Karakter Ssiswa di MA Salafiyah Pekalongan

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai bahan meningkatkan wawasan serta pengetahuan tentang hukuman dalam mengembangkan karakter siswa, serta dapat dijadikan bahan acuan bagi yang hendak mengadakan penelitian lebih lanjut.
 - b. Diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan tentang pembentukan dan pengembangan karaktersiswa.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Untuk peserta didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan contoh dan mengembangkan karakter bagi siswa sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - a. Untuk guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan bagi pendidik guna mengembangkan karaktersiswa MA Salafiyah Pekalongan.
 - b. Untuk sekolah

Hasil penelitian ini untuk lebih memberikan perhatian kepada sekolah dalam memberikan pendidikan karakter untuk meningkatkan karaktersiswanya.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian yang berada di lapangan yang dilaksanakan di lokasi terjadinya gejala-gejala yang ditelitinya serta penelitian yang mendalam. Dalam penelitian ini peneliti memilih MA Salafiyah Pekalongan sebagai tempat untuk dijadikan penelitian.

b. Pendekatan penelitian

Kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Maksudnya, dikumpulkan data bukanlah data yang berupa angka, akan tetapi data yang dikumpulkan hasil mewawancarai, catatan saat observasi dilapangan, dokumentasi, serta dokumentasi lainnya. Dan tujuan penelitian kualitatif lebih mendeskripsikan secara mendalam, rinci serta tuntas mengenai realita empirik di balik fenomena. Oleh sebab dalam penggunaan pendekatan kualitatif peneliti mencocokkan realita antara empirik dengan teori yang berlaku yang bisa dikatakan menggunakan metode mendeskripsikan.¹¹

Dalam meneliti ini, metode kualitatif yang digunakan yaitu metode kualitatif yang bersifat mendeskripsikan karena ingin menggambarkan bagaimana implementasi pemberian hukuman dalam mengembangkan karakter siswa di MA Salafiyah Pekalongan.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 132.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian dilakukan di di MA Salafiyah Pekalongan yang berada di jalan Purnasari No.100 Kalibanger Kelurahan Noyontaan Kecamatan Pekalongan Timur dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27 Januari 2020 s/d 17 Maret 2020. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jadwal pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Izin melakukan penelitian																				
2	Pelaksanaan penelitian																				
3	Pengolahan dan analisis data																				
4	Penyusunan dan revisi skripsi																				

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Menurut S. Nasution data primer yaitu “data yang diperoleh observasi dari lapangan atau tempatnya langsung.¹²Jadi, bersumber data primer adalah data yang dapat diperoleh dari yang terlibat langsung di lapangan melalui pengamatan/observasi atau *interview*. Peneliti memanfaatkan data tersebut untuk memperoleh informasi dari berbagai implementasi secara langsung. Hukuman dalam Mengembangkan Siswa berkarakter di MA Salafiyah Pekalongan yaitu dengan wawancara langsung kepada kepala madrasah serta kepada guru Bimbingan dan konseling (BK) dan siswa kelas XI dan kelas XII MA Salafiyah Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.¹³ Dalam memperkuat penelitian dan melengkapi informasi yang sudah dikumpulkan, dalam saat meneliti ini peneliti menggunakan data sekunder dengan melalui wawancara langsung kepada pendidik, dan buku-buku yang relevan dengan fokus penelitian.

¹²Nasution, *Azas-Azas Kurikulum*, (Bandung: Terate, 1964), hlm. 34

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi yang bertujuan untuk mencari informasi yang dilakukan dengan tanya jawab antara pewawancara dengan informan tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁴

Dalam penelitian ini metode wawancara saat mengungkapkan dengan menggunakan data tentang Implementasi Pemberian Hukuman dalam Mengembangkan Karakter siswanya di MA Salafiyah Pekalongan. Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada kepala madrasah, guru bimbingan dan konseling (guru BK), perwakilan guru, dan perwakilan peserta didik.

Tabel 1.2
wawancara

No	Informan	Konteks Wawancara
1	Kepala sekolah	Seputar sejarah singkat MA Salafiyah Pekalongan dan tujuan pemberian hukuman untuk siswa
2	Guru BK	Seputar teknis pelaksanaan hukuman

¹⁴Burhan Bungin, *Pendidikan Kualitatif, Cet. Ke-2*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 108

3	Perwakilan guru	Seputar karakter siswa dan implementasi hukuman
4	Perwakilan siswa	Seputar implementasi pemberian hukuman

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada karakter siswa di sekolah serta pelaksanaan pemberian hukuman yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling (BK).

Tabel 1.3
Observasi

No	Fenomena	Konteks Observasi
1	Guru BK	Seputar aktifitas-aktifitas pelaksanaan pemberian hukuman
2	Siswa	Seputar aktifitas-aktifitas siswa di lingkungan sekolah

¹⁵Cholid Nurbuka & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 42

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.¹⁶ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui perkembangan karakter peserta didik di MA Salafiyah Pekalongan dengan mengambil data dari jurnal kebiasaan baik siswa kelas XII dan dokumentasi di MA Salafiyah Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan poses mengelompokkan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori sehingga dapat ditemukan tema serta dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁷metode analisis data yang dilakukan peneliti dalam bentuk analisis data kualitatif, proses analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai implementasi pemberian hukuman dan karakter siswa.
- b) Reduksi data, yaitu dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

¹⁶Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*, (Surabaya: SIC, 1996), hlm. 83

¹⁷Lexy J. Moleong *Penelitian Kualitatif*, , hlm. 103

Reduksi data yang digunakan peneliti adalah merangkum pernyataan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru BK, perwakilan guru, dan perwakilan siswa.

- c) Menyusun data hasil reduksi, data tersebut disusun menjadi satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya, satuan-satuan data dalam hasil reduksi dibedakan menjadi dua yaitu karakter siswa dan implementasi hukuman.
- d) Menyajikan data dalam bentuk tabel dan sebagainya serta uraian singkat yang menjelaskan hubungan antara masing-masing kategori. Penyajian data dipetakan atas seluruh instrumen pelaksanaan hukuman untuk siswa.

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika dalam penelitian ini adalah:

BAB I : Pendahuluan, membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori berisi tiga sub bab. Pertama kajian teori berisi hukuman dalam pendidikan berisi pengertian hukuman, hukuman sebagai alat dalam pendidikan, macam-macam hukuman, teori mengenai hukuman, tujuan hukuman dalam pendidikan, dan prinsip-prinsip penerapan hukuman dalam pendidikan. karakter berisi hakikat karakter, elemen-elemen karakter, nilai-nilai karakter, tahap perkembangan karakter anak, faktor-faktor yang



mempengaruhi perkembangan karakter, dan pengembangan karakter di sekolah. Kedua Penelitian Terdahulu yang Relevan. Ketiga Kerangka Berpikir Penelitian.

BAB III : Hasil Penelitian terdapat tiga sub bab, pertama gambaran umum MA Salafiyah Pekalongan berisi sejarah, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, dan nilai-nilai karakter yang dikembangkan. Kedua berisi karakter yang dimiliki siswa MA Salafiyah Pekalongan. ke tiga berisi penerapan hukuman dalam mengembangkan karakter siswa di MA Salafiyah Pekalongan.

BAB IV : Analisis Data meliputi analisis karakter yang dimiliki siswa MA Salafiyah Pekalongan, dan analisis penerapan pemberian hukuman dalam mengembangkan karakter siswa di MA Salafiyah Pekalongan

BAB V Penutup: Kesimpulan, dan Saran-saran



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan terhadap implementasi pemberian hukuman dalam mengembangkan karakter siswa maka dapat disimpulkan bahwa, karakter siswa di MA Salafiyah Pekalongan dinilai sudah baik karena sebagian besar memiliki nilai-nilai karakter religius, jujur, disiplin, bersahabat/komunikatif meskipun demikian masih ada beberapa siswa yang melanggar peraturan tata tertib dan norma yang berlaku di sekolah. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa kelas X dan XI yaitu datang terlambat ke sekolah, tidak menyelesaikan hafalan muhafadhoh, tidak mengumpulkan buku muhafadhoh, sedangkan pelanggaran yang sering dilakukan oleh kelas XII yaitu datang terlambat ke sekolah, tidak melaksanakan poin-poin yang ada di jurnal harian sikap baik.

Dengan melihat karakter siswa tersebut maka MA Salafiyah Pekalongan menerapkan pemberian hukuman untuk mengembangkan karakter siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sekolah ini dalam menerapkan hukuman sudah baik, yaitu *pertama*, perencanaan dengan koordinasi dengan melibatkan semua pihak sekolah, orang tua dan siswa. *Kedua*, pengorganisasian yang sudah sesuai dengan struktur sekolah yaitu kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, koordinator guru Bimbingan dan Konseling, pendamping guru bimbingan dan Konseling,

selanjutnya guru-guru. *Ketiga*, Pelaksanaan yang dilaksanakan secara langsung yaitu memberikan hukuman yang edukatif, bukan hukuman fisik yang berbentuk kekerasan, namun diberlakukan secara kehalusan budi pekerti dan kasih sayang. *Keempat*, dilaksanakan setiap hari setelah guru BK memberikan hukuman serta dilaksanakan ketika masuk tahun ajaran baru, yaitu kepala sekolah dengan seluruh dewan guru mengadakan penilaian terhadap peraturan tata tertib dan pemberian hukuman yang ada, dengan cara melihat tingkat pelanggaran tata tertib dan karakter siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi kepala sekolah

1. Membangun komunikasi yang baik dengan orang tua dengan sering mengadakan pertemuan dengan orang tua, agar komunikasi antara sekolah dengan orang tua dapat terjalin dengan baik.
2. Hendaknya selalu mengadakan pembinaan atau arahan-arahan secara positif supaya siswa memahami hak dan kewajibannya sebagai siswa
3. alangkah lebih baik jika kepala sekolah tidak hanya memberikan tanggung jawab kepada dua guru saja akan tetapi dibuatlah guru piket sehingga semua guru memiliki tanggung jawab yang sama dalam pelaksanaan hukuman bagi siswa yang melanggar dan sama-sama dalam mengembangkan karakter siswa.



Bagi guru

4. Selalu memberikan contoh teladan yang baik, sehingga siswa tetap termotivasi untuk bersikap yang baik dan mampu menjadikan siswa tersebut memiliki nilai-nilai karakter yang diharapkan.
5. guru hendaknya juga mengadakan pertemuan terhadap orang tua siswa, agar permasalahan siswa yang terjadi tidak sempat menumpuk, serta bisa bekerjasama dengan orang tua siswa dalam hal pembelajaran siswa khususnya dalam hal karakter siswa di sekolah.
6. Guru harus memberikan hukuman yang tegas kepada siswa yang melanggar peraturan, sehingga siswa enggan untuk melakukan kesalahannya kembali.

Bagi siswa

7. Mengembangkan Akhlakul karimah di rumah maupun di sekolah
8. Siswa hendaknya meningkatkan motivasi dan kesadaran diri dalam mematuhi tata tertib yang ada di sekolah
9. Tetap semangat dalam menuntut ilmu serta memupuk keterampilan dimanapun dan kapan pun.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Bakhtiyar. 2019. Skripsi. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Xi di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019*. UIN Walisong Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.
- A, Yanuar. 2012. *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif terhadap Anak SD*. Jogjakarta: DIY Press.
- Agus, Wibowo, 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Internasional Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1993. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam, Terj. Bustami A. Gani*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amtu, Onisimus. 2013. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1989. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam, Terj. Herry Noer Ali* (Bandung: Diponegoro.
- Ansori, R. A. M., *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik*, Jurnal Pusaka 4.2 (2017):14-32.
- Aqib, Zainal & Sujak. 2011 “*Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*” Untuk *Sd/Mi, Smp/Mts, Sma/Ma, Smk/Mak*. Bandung: Yrama Widya.
- Ardi, Minal. 2015. *Jurnal Pendidikan. Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar (Penelitian Eksperimen di Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Namga Tebidah Kcamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang*. Volume 8.
- Arifin, M. 1993. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arniyati. 2014. *Dampak Hukuman terhadap Kepatuhan Santri Baru Putra di pondok Pesantren Kramat Pasuruan*. (Undergraduate Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Athiyah Al-Abrasyi, Muhammad. 2003. *Prinsip - Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Cet. Bandung: Cv. Pustaka Setia.



- Athiyah Al-Abrasyi, Muhammad. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Cet I. Bandung: Pustaka Setia.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta : Laksana.
- Bungin,Burhan. 2008.*Pendidikan Kualitatif, Cet. Ke-2*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama Ri. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Cv. Asy-Syifa'.
- Fatah. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, F. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Husdarta, H. J. S.2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Indrakusuma, Amin Danien. 1973. *Pengantar Ilmu Pengetahuan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip Malang.
- Ira Lapindus, M, 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kertajaya. 2010. *Grow With Character: Model Marketing*,(Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Ma'arif, Muhammad Anas. 2017. *Jurnal Pendidikan Islam.Hukuman (Punishment) Dalam Persepektif Pendidikan Di Pesantren, Ta'allum:*
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2012. *Penedidikan Karakter Persepektif Islam*. Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. , 2004.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono, 2008. *Manajemen Administrasi, dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munawaroh, Siti. 2015. Skripsi *Efektivitas Hukuman dalam Meningkatkan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Putri Al-Yamani Sumbergempol Tulungagung Tahun 2015*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
- Muslich,Masnur. 2011. *Penedidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara.



- Nasution. 1964. *Azas-Azas Kurikulum*. Bandung: Terate.
- Nurbuka, Cholid & Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurul Zuriah, 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Persepektif Perubahan*. (Jakarta: Bum Aksara.
- Poerwadarminta, Ow.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasyidin, Al Falsafah. 2008. *Pendidikan Islam*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Rasyidin, Al. 2008. *Falsafah Pendidikan Islami*. Bandung Cipta Pustaka Media Perintis.
- Riyanto, Yatim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*. Surabaya: Sic.
- Samani Dan Haryono. 2018. *Jurnal. Konsep dan Model*. Volume 29 November 2 Juli-Desember 2018.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya Offset.
- Shochib, Moh. 1997. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarno. 1992. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tim Pendidikan Karakter Kemendiknas. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Tidak Diterbitkan.
- Uhbiyati, Nur. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulfa, Syarifatul. 2016. *Implmentasi Reward dan Punishment dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di Smk Syafi'i Akrom Kota Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Wahyu Dkk, *Dimensi Religiusitas dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour*, 15 April 2020 Pkl 14.00.



Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

Zuchdi, Darmiyati. Et, All., 2013. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Cv Multi Presindo.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

- a. Nama : Fitri Lidhinilah
- b. NIM : 2021116133
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Oktober 1997
- d. Jenis Kelamin : Perempuan
- e. Kewarganegaraan : Indonesia
- f. Agama : Islam
- g. Alamat : Jl. Kyai Aksem, RT 07 RW 14 Desa Pabean
Kelurahan Padukuhan Keraton Kota Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

- a. Nama Ayah : Nadhori
- b. Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
- c. Nama Ibu : Karomah
- d. Pekerjaan : Buruh Harian Lepas

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MSI 17 Pabean Kota Pekalongan. 2009
2. SMPN 04 Pekalongan. Lulus tahun 2014
3. MA Salafiyah Pekalongan. Lulus tahun 2016
4. S1 IAIN Pekalongan. Angkatan tahun 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 16 Mei 2020



Fitri Lidhinilah
NIM. 2021116133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telp (0285) 412575 | Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : FITRI LIDHINILAH
NIM : 2021116133
Fakultas / Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
e-mail address : Fitrinilla05@gmail.com
No. Telepon : 082324186094

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....) yang berjudul IMPLEMENTASI PEMBERIAN HUKUMAN DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI MA SALAFIYAH PEKALONGAN

Peserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2020



FITRI LIDHINILAH

NB : Harap di isi, ditempel materai dan ditandatangani kemudian di format pdf dan dimasukkan dalam CD